

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemecahan saham atau *stock split* merupakan salah satu *corporate action* yang banyak dilakukan perusahaan-perusahaan guna meningkatkan jumlah saham yang beredar. *Stock split* mengakibatkan bertambahnya jumlah lembar saham yang beredar akan tetapi tidak akan mengakibatkan perubahan jumlah modal dan tidak mempengaruhi aliran kas perusahaan.

Stock split merupakan suatu kosmetika saham, dalam arti bahwa tindakan perusahaan tersebut merupakan upaya pemolesan saham agar kelihatan lebih menarik dimata investor sekalipun tidak meningkatkan kemakmuran investor. Tindakan pemecahan saham akan menimbulkan efek fatamorgana bagi investor, yaitu investor akan merasa seolah-olah menjadi lebih makmur karena pemegang saham dalam jumlah yang lebih banyak.

Menurut Muazaroh dan Iramani (2006:46) ada beberapa alasan yang mendasari perusahaan melakukan *stock split* yaitu “memanfaatkan psikologis pemodal dalam rangka meningkatkan likuiditas saham dan *stock split* dapat memberikan sinyal yang informatif mengenai prospek perusahaan yang menguntungkan dimasa yang akan datang”. Meskipun secara teoritis *stock split* tidak mempunyai nilai ekonomis tetapi banyak peristiwa *stock split* dipasar saham memberikan indikasi bahwa *stock split* merupakan alat yang penting dalam

praktik pasar modal. *Stock split* digunakan perusahaan sebagai salah satu alat untuk membentuk harga pasar saham perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang diyakini dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *stock split* karena kinerja keuangan merupakan alat ukur keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mencerminkan suatu kondisi perusahaan. Indikator kinerja keuangan dapat dilihat dari pertumbuhan *earning after tax* dan pertumbuhan *earning per share*. Kinerja perusahaan akan dianggap baik jika *earning after tax* terus meningkat yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan penjualannya di atas biaya-biaya yang dikeluarkan. Jika perusahaan memiliki *earning after tax* yang tinggi maka perusahaan akan mampu memberikan *earning per share* yang tinggi di tiap lembar sahamnya, hal ini akan membuat harga pasar saham perusahaan juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil analisis statistik pada penelitian Muazaroh dan Iramani (2006) pengujian terhadap *earning after tax*, pertumbuhan *earning after tax* dan pertumbuhan *earning per share* menunjukkan pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham tidak lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang tidak melakukan pemecahan saham. Sedangkan untuk variabel *earning per share* menunjukkan hasil perusahaan yang melakukan pemecahan saham memiliki *earning per share* yang lebih tinggi dari pada perusahaan yang tidak melakukan pemecahan saham. Hal ini bertentangan dengan penelitian Djoni Budiarmo dan Joshe Hana (2011) pertumbuhan *earning per share* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*.

Harga pasar saham akan mencerminkan nilai suatu perusahaan, semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Oleh karena itu setiap perusahaan yang menerbitkan saham akan sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga saham yang terlalu tinggi dapat mengurangi kemampuan investor untuk membeli. Kemahalan harga saham perusahaan dapat diukur dengan *price earning ratio* yang mencerminkan tingginya *earning per share* dan *price to book value* yang mencerminkan tingginya nilai buku dan likuiditas yang tinggi pula. Semakin besar *price earning ratio* dan *price to book value* diprediksi berpengaruh positif terhadap keputusan *stock split*.

Penelitian yang dilakukan Djoni Budiarjo dan Joshe Hana (2011) menunjukkan bahwa *price earning ratio* dan *price to book value* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perusahaan yang melakukan *stock split*. Berbeda dengan penelitian Muazaroh dan Iramani (2006) yang menunjukkan *price to book value* yang menghasilkan rata-rata *price to book value* yang lebih tinggi pada perusahaan yang melakukan *stock split* dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan *stock split*. Sedangkan, nilai rata-rata *price earning ratio* tidak lebih tinggi dibanding perusahaan yang tidak melakukan *stock split*.

Teori yang mendukung peristiwa pemecahan saham ini adalah *signaling theory* dan *trading range theory*. Menurut Djoni Budiarjo dan Joshe Hana (2011) *signaling theory* digunakan untuk memberikan sinyal bahwa kinerja keuangan dan prospek perusahaan baik. Sedangkan, *trading range theory* digunakan untuk menurunkan harga saham ke dalam *range* harga yang diminati investor.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang sudah ada berdasarkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi keputusan melakukan *stock split*. Dengan adanya latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Kinerja Keuangan Dan Kemahalan Harga Saham Sebagai Dasar Keputusan *Stock Split* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 - 2012”.

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan identifikasi permasalahan yang telah dikemukakan tersebut maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah kinerja keuangan dan kemahalan harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia secara bersama-sama dapat digunakan sebagai dasar keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*?
2. Apakah kinerja keuangan dan kemahalan harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia secara parsial dapat digunakan sebagai dasar keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk:

1. Menguji kinerja keuangan dan kemahalan harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia secara bersama-sama dapat digunakan sebagai dasar keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*

2. Menguji kinerja keuangan dan kemahalan harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia secara parsial dapat digunakan sebagai dasar keputusan perusahaan untuk melakukan *stock split*

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan *stock split* untuk menerapkan pembelajaran dari literatur yang ada.

2. Bagi Pembaca atau Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengambil judul yang sama sebagai bahan penelitian.

3. Bagi Investor Pasar Modal

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan *stock split* di Bursa Efek Indonesia dan memberikan masukan perilaku yang benar di pasar modal dalam melakukan transaksi jual beli saham

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur manajemen keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan *stock split*.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui gambaran isi dari penelitian ini maka dibuat sistematika penulisan secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang memperkuat penelitian ini, landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, serta kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang gambaran dari subyek penelitian dan hasil dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian serta pembahasan atas hasil penelitian sesuai dengan teori dan hasil penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan penelitian dan saran yang dapat digunakan bagi pihak-pihak yang terkait.